

Manajemen Keuangan Rumah Tangga Dalam Meningkatkan UMKM di Desa Majungan

Rohmaniyah Rohmaniyah¹, Rani Nur Fitrianti², Nurul Alfian³, Achmarul Fajar⁴,
Siti Salama Amar⁵, Nurul Lutfiah⁵

Universitas Madura

¹⁻³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis ⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email: rohmaniyah@unira.ac.id

Abstract: *Financial management must start from household management first because household financial management is already good, this will advance Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) because society already has a basis for keeping financial records. The service aims to help and analyze and provides solutions to sources of business financing funds and provides new insights into accounting and digital financial technology that can be implemented into simple financial bookkeeping for households and MSMEs. Financial planning in the household can be done by identifying financial conditions (what assets we own and has the potential for great value in the future), determines desires, determines main desires. When determining your desires, you need to do three things, namely making all the desires you want to achieve now and in the future, what you want and what you need, writing down the funds needed and the time to achieve them. The next step is to determine the main desires. Practical financial management strategies that need to be implemented by MSME players are as follows: (1) administering receivables, (2) administering accounts payable, (3) administering inventory, which has a strategic role for both businesses operating in trade sector. (4) Cash administration, useful in providing information about the amount of cash coming in and cash going out.*

Keywords: *Household Financial Management, MSMEs*

Abstrak : Pengelolaan keuangan harus dimulai dari manajemen rumah tangga terlebih dahulu karena dalam manajemen keuangan rumah tangga sudah bagus, hal ini akan memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena masyarakat sudah memiliki dasar dalam melakukan pencatatan keuangan. Pengabdian bertujuan untuk membantu serta menganalisa dan memberikan solusi terhadap sumber dana pembiayaan usaha serta memberikan wawasan baru mengenai akuntansi dan teknologi keuangan digital yang dapat diimplementasikan kedalam pembukuan sederhana keuangan rumah tangga dan pelaku UMKM. Perencanaan keuangan dalam rumah tangga dapat dilakukan dengan cara mengenali kondisi keuangan (harta benda apa yang kita miliki dan memiliki potensi nilai besar di masa yang akan datang), menentukan keinginan, menentukan keinginan utama. Pada saat menentukan keinginan, maka perlu dilakukan tiga hal, yaitu membuat seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa yang akan datang, apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan, menuliskan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian. Untuk selanjutnya adalah menentukan keinginan utama. Strategi manajemen keuangan praktis yang perlu dilaksanakan oleh para pelaku UMKM adalah sebagai berikut: (1) melakukan Administrasi piutang, (2) Administrasi utang, (3) Administrasi persediaan, memiliki peran yang strategis baik bisnis yang bergerak di bidang perdagangan. (4) Administrasi kas, berguna dalam memberikan informasi tentang berapa jumlah uang kas yang masuk dan kas yang keluar.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan rumah tangga, UMKM

PENDAHULUAN

Permasalahan rumah tangga secara umum yang banyak ditemui adalah terkait dengan masalah keuangan. Setiap rumah tangga memiliki pendapatan dari sumber yang berbeda, tentunya pendapatan ini dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Permasalahan keuangan pada rumah tangga bisa disebabkan oleh karena tidak ada uang, kelebihan uang sehingga tidak tahu untuk memajemen keuangan rumah tangga (Ratnasari et.al,2021). Terjadinya ketidakstabilan dalam perekonomian keluarga bukan saja karena penghasilan yang tidak cukup, tetapi karena keluarga kurang bijaksana dalam membelanjakan uang atau pendapatan. Oleh karena itu agar keluarga stabil maka di dalam keluarga perlu membuat rencana anggaran belanja dan mengembangkan sikap yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi (Triningsih dan Widyasari, 2010).

Pengelolaan keuangan harus dimulai dari manajemen rumah tangga terbih dahulu karena dalam manajemen keuangan rumah tangga sudah bagus, hal ini akan memajukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena masyarakat sudah memiliki dasar dalam melakukan pencatatan keuangan. UMKM merupakan jenis usaha kecil yang melibatkan kegiatan ekonomi dan bisnis dalam hal teknologi, manajemen, investasi dan perlindungan hak cipta. UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian dengan kontribusi besar di Indonesia. Kontribusi UMKM cukup besar terutama sebagai penyedia lapangan kerja dan juga peningkatan pendapatan daerah (Ardila et al., 2021). Keberadaan UMKM cukup mendominasi perekonomian Indonesia (Sofyan, 2017). karena saat ini jumlah UMKM telah mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8,5 triliun (Perekonomian dan Indonesia, 2021).

Manajemen keuangan keluarga merupakan serangkaian tindakan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengevaluasian, serta pengendalian perolehan dan pemanfaatan sumber-sumber keuangan keluarga guna tercapainya pemenuhan kebutuhan secara optimal dan mempertahankan stabilitas serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga. Perilaku dalam manajemen keuangan rumah tangga ialah proses mengelola pemasukan maupun pengeluaran keuangan. Pendapatan merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk dapat menghasilkan uang atau harta (Febrian,2021). Pengelolaan keuangan rumah tangga keluarga dan pelaku UMKM ini memiliki manfaat yang besar untuk masyarakat karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar akan memberikan pengetahuan bagaimana mempertahankan hidup dan keberlangsungan hidup

Desa Majungan adalah desa yang terletak di kecamatan Pademawu Pamekasan. Sumber penghasilan masyarakat di desa majungan dari pertanian dan laut. Produk unggulan yang ada

di desa majungan adalah produk dari olahan mangrove salah satunya adalah produk teh mama (teh dari mangrove). Dari survei kelompok KKN terhadap pelaku UMKM yang ada di desa Majungan masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pembukuan kas sederhana. Maka dari itu kelompok KKN melakukan pengabdian berupa pelatihan manajemen keuangan rumah tangga.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah ibu PKK yang biasanya menjadi pengendali dan pengatur keuangan keluarga dan juga para pelaku UMKM di desa Majungan serta masyarakat desa Majungan.

Dari latar belakang diatas pengabdian yang dilakukan kepada kelompok PKK ,pelaku UMKM, dan masyarakat di desa Majungan yaitu pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana guna memudahkan pelaku usaha mengatur dan membuat laporan keuangan. Selain itu, pengabdian bertujuan untuk membantu serta menganalisa dan memberikan solusi terhadap sumber dana pembiayaan usaha serta memberikan wawasan baru mengenai akuntansi dan teknologi keuangan digital yang dapat diimplementasikan kedalam pembukuan sederhana keuangan rumah tangga dan pelaku UMKM.

METODE

Program pengabdian masyarakat ini dilakukan di desa Majungan bersama kelompok KKN 14 Universitas Madura. Kegiatan program kerja ini dilaksanakan dengan metode sosialiasasi, pelatihan dan monitoring. Berikut paparan metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun peserta pelatihan yang menjadi sasaran kegiatan.
2. Merancang materi pembukuan sederhana
3. Membuat modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan dengan bahasa yang mudah dipahami.
4. Mengadakan sosialisasi materi dengan ibu PKK, pelaku UMKM, dan Masyarakat.
5. Mengadakan pelatihan dan evaluasi pembukuan sederhana dengan ibu PKK, pelaku UMKM, dan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disajikan dengan memberikan ceramah mengenai pengelolaan manajemen keuangan rumah tangga di desa Majungan bertempat di Balai desa Majungan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Penyuluhan dilakukan dengan melakukan ceramah memberikan pemahaman tentang ilmu manajemen keuangan, serta melakukan pendampingan dalam praktek melakukan pembuatan laporan keuangan sederhana kepada kelompok PKK, para pelaku UMKM, dan masyarakat agar dapat mengelola keuangan rumah tangganya dan mengelola keuangan usaha dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Sosialisasi ini juga memberikan beberapa contoh kasus pembukuan UMKM sehingga mudah dipahami dan memberikan gambaran nyata kepada pelaku UMKM. Pelatihan juga memberikan gambaran atau simulasi terkait pembukuan yang tepat yang dapat dicontoh untuk pelaku UMKM sehingga mereka memiliki gambaran dalam membuat laporan keuangan.

UMKM di Indonesia tidak hanya terkendala pada modal saja namun tidak adanya pemisahan keuangan untuk rumah tangga dan usaha menjadi permasalahan UMKM yang harus diselesaikan. Kebanyakan UMKM telah memiliki pencatatan keuangan namun hanya sebatas pada transaksi penjualan saja. Biaya lain seperti biaya usaha untuk pembelian bahan baku dan lainnya masih sering tercampur dengan keuangan rumah tangga (Ayuningtyas dan Utomo, 2023). Pada faktanya dalam rumah tangga dan pelaku UMKM masih banyak yang belum mengetahui tentang akuntansi dan pembukuan. Selain itu pelaku UMKM juga tidak memiliki waktu dalam hal administrasi karena mereka sibuk melakukan penjualan saja.

Perencanaan keuangan dalam rumah tangga dapat dilakukan dengan cara mengenali kondisi keuangan (harta benda apa yang kita miliki dan memiliki potensi nilai besar di masa yang akan datang), menentukan keinginan, menentukan keinginan utama. Pada saat menentukan keinginan, maka perlu dilakukan tiga hal, yaitu membuat seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa yang akan datang, apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan, menuliskan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian. Untuk selanjutnya adalah menentukan keinginan utama.

Strategi manajemen keuangan praktis yang perlu dilaksanakan oleh para pelaku UMKM adalah sebagai berikut: (1) melakukan Administrasi piutang, merupakan catatan yang penting sebagai informasi internal dan eksternal. (2) Administrasi utang, merupakan kewajiban pebisnis kepada pihak eksternal. Pencatatan utang bisnis sama pentingnya dengan piutang. Laporan tentang posisi utang akan memberikan peringatan kepada para pelaku bisnis untuk

melakukan berbagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan munculnya kesulitan keuangan UMKM dalam membayarkan kembali utangnya. (3) Administrasi persediaan, memiliki peran yang strategis baik bisnis yang bergerak di bidang perdagangan. (4) Administrasi kas, berguna dalam memberikan informasi tentang berapa jumlah uang kas yang masuk dan kas yang keluar. Sehingga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dapat terjaga

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan melalui ceramah tidak ada hambatan ataupun kendala yang berarti. Penyuluhan berjalan dengan lancar Ibu PKK, pelaku UMKM, dan masyarakat sangat antusias dan bersemangat mengikuti dan memahami serta menerapkan ilmu yang disampaikan dengan harapan bisa mengatur keuangan dalam rumah tangganya dan mengatur keuangan .



Gambar 1. Pemaparan Materi Manajemen Keuangan Rumah Tangga



Gambar 2. Suasana Peserta Kegiatan Pengabdian



Gambar 3. Foto Bersama dengan Perangkat Desa dan Peserta KKN

KESIMPULAN

Manajemen keuangan rumah tangga perlu dilakukan pada setiap rumah tangga karena untuk meminimalisir. Pengabdian bertujuan untuk membantu serta menganalisa dan memberikan solusi terhadap sumber dana pembiayaan usaha serta memberikan wawasan baru mengenai akuntansi dan teknologi keuangan digital yang dapat diimplementasikan kedalam pembukuan sederhana toko kelontong tersebut.

Perencanaan keuangan dalam rumah tangga dapat dilakukan dengan cara mengenali kondisi keuangan (harta benda apa yang kita miliki dan memiliki potensi nilai besar di masa yang akan datang), menentukan keinginan, menentukan keinginan utama. Pada saat menentukan keinginan, maka perlu dilakukan tiga hal, yaitu membuat seluruh keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa yang akan datang, apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan, menuliskan dana yang diperlukan dan waktu pencapaian. Untuk selanjutnya adalah menentukan keinginan utama.

Strategi manajemen keuangan praktis yang perlu dilaksanakan oleh para pelaku UMKM adalah sebagai berikut: (1) melakukan Administrasi piutang, merupakan catatan yang penting sebagai informasi internal dan eksternal. (2) Administrasi utang, merupakan kewajiban pebisnis kepada pihak eksternal. Pencatatan utang bisnis sama pentingnya dengan piutang. Laporan tentang posisi utang akan memberikan peringatan kepada para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai langkah antisipasi terhadap kemungkinan munculnya kesulitan keuangan UMKM dalam membayarkan kembali utangnya. (3) Administrasi persediaan, memiliki peran yang strategis baik bisnis yang bergerak di bidang perdagangan. (4) Administrasi kas, berguna dalam memberikan informasi tentang berapa jumlah uang kas yang masuk dan kas yang keluar. Sehingga keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran dapat terjaga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Madura sudah mendukung kegiatan KKN di desa Majungan . Ucapan terima kasih juga kepada kepala desa Majungan, perangkat desa Majungan, ibu PKK dan pelaku UMKM di desa Majungan yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini dankelompok KKN 14 Universitas Madura yang telah ikut serta dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtyas, Maulida Putri., Utomo, Rochmad Bayu. 2023. Peningkatan Literasi Keuangan dan Pembukuan Digital pada UMKM di Desa Potorono. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMSI)* Vol. 3, No. 4 Juli 2023, Hal. 1277-1284.
- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). *Factors that Influence the Financial Literacy on Micro Small and Medium Enterprise*. 4(2), 144–149.
- Ratnasari, Sri Langgeng., Susanti, Ervin Nora ., Nasrul, Herni Widiyah., Tanjung Rona., Sutjahjo Gandi. 2021. PKM Mengelola Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu- Ibu Di Kecamatan Sagulung Kota Batam Untuk Menuju Keluarga Sejahtera. *Jurnal Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol 1, No.1 Feb 2021.
- Triningsih, Sri dan Widyasari, Fitra. 2010). Manajemen Pengelolaan Dan Perencanaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga Di Kawasan Siwalan Kerto Surabaya. *Jurnal Strategi Akuntansi*. Vol. 2 No. 1. Januari 2010.
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia*, 11(1), 33–64.
- Perekonomian, K. K. B., & Indonesia, R. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting Dalam Perekonomian Indonesia*.
- Febrian, Raden Aryo. 2021. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga Selama Masa Pandemi COvid-19